

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Model EOQ dengan *backorder* parsial dan *special sale price* diformulasikan untuk menyelesaikan masalah persediaan saat suatu perusahaan mendapatkan penawaran pengurangan harga beli suatu barang yang hanya diberikan satu kali dalam satu periode pemesanan persediaan. Berdasarkan tujuan pembahasan skripsi ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Model ini dikonstruksi berdasarkan skenarionya, yaitu saat bertepatan dengan waktu pemesanan normal dan saat persediaan masih ada. Dengan kata lain, konstruksi model ini bergantung pada waktu dimulainya *sale price* (T_s).

Dari masing-masing skenario tersebut didapatkan total biaya yang dapat dihemat (fungsi *extra profit*), yaitu selisih antara total keuntungan melakukan pemesanan spesial dan total keuntungan tidak melakukan pemesanan spesial.

2. Pada model ini ditentukan keuntungan masing-masing kasus setiap skenario dalam panjang waktu T_s , sehingga T_s harus lebih besar dari nol. Selain itu, model ini mempertimbangkan *backorder* parsial, sehingga F_s lebih besar dari nol dan lebih kecil atau sama dengan satu. Dari kedua kondisi tersebut didapatkan syarat yang harus dipenuhi oleh nilai potongan harga (C') dan peluang kekurangan persediaan yang *backordered* (β) agar didapatkan nilai variabel solusi yang optimal.

Selain itu, didapatkan nilai variabel solusi optimal yang sama untuk kedua skenario karena suku-suku pada fungsi *extra profit* keduanya hanya berbeda pada konstanta.

3. Dari ketiga contoh numerik didapatkan bahwa total biaya yang dihemat (*extra profit*) dengan melakukan pemesanan sebesar Q_s positif. Hal tersebut menandakan bahwa keputusan untuk tidak melakukan pemesanan sama sekali pada *sale price* adalah tidak relevan, sehingga tidak perlu adanya perbandingan antara biaya melakukan pesanan spesial atau tidak sama sekali. Jika pembeli memutuskan untuk melakukan

stock, maka selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menentukan dilakukan *backorder* parsial atau tidak.

5.2 Saran

Pada Skripsi ini dibahas model EOQ dengan *backorder* parsial dan *special sale price* dengan dua skenario. Pada pembahasan selanjutnya dapat dibahas skenario lain dengan kondisi *sale price* ditawarkan pada saat terjadi *stockouts* atau mempertimbangkan tingkat kerusakan barang.